

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

ANALISIS YURIDIS KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DALAM

PENETAPAN WASIAT WAJIBAH

(STUDI PUTUSAN NOMOR 851/Pdt.G/2017/PA.Gtlo)

Diajukan Oleh :

Laksana Dwi Cahya Resto Putra Tubagus

NIM 271413148

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



Dr. Nur Mohamad Kasim SH.,MH
NIP: 197602082003122002

Pembimbing II



Nuvazria Achir SH.,MH
NIP: 198510052018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hukum



Novendri M. Aggilu, SH.,MH
NIP : 19891127201404001

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS YURIDIS KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DALAM
PENETAPAN WASIAT WAJIBAH
(STUDI PUTUSAN NOMOR 851/Pdt.G/2017/PA.Gtlo)

Diajukan Oleh :

Laksana Dwi Cahya Resto Putra Tubagus

NIM. 271413148

Telah Diuji dan Dipertahankan di depan dewan penguji

1. Hj. Mutia CH. Thalib SH.,M.Hum
NIP: 196907041998022001

1.

2. Sri Nanang M. Kamba SH.,MH
NIP: 19890505201932023

2.

3. Dr. Nur Mohamad Kasim SH.,MH
NIP: 197602082003122002

1.

4. Nuvazria Achir SH.,MH
NIP: 198510052018032001

2.

Gorontalo, Agustus 2020

Mengetahui:

DEKAN FAKULTAS HUKUM



[Handwritten signature]

Prof. Dr. H. Fenty U. Puluhulawa.,SH.,M.Hum

NIP: 196804091993032001

ABSTRAK

Laksana Dwi Cahya Resto Putra Tubagus. NIM 271413148. Analisis Yuridis Kedudukan Anak Angkat Dalam Penetapan Wasiat Wajibah (Studi Putusan Nomor 851/Pdt.G/2017/Pa.Gtlo). Dr. Nur Mohamad Kasim SH.,MH selaku pembimbing I dan Nuvazria Achir SH.,MH selaku pembimbing II. Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan Kedudukan Anak Angkat Dalam Penetapan Wasiat Wajibah (Studi Putusan Nomor 851/Pdt.G/2017/Pa.Gtlo).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif terhadap data sekunder dan data primer. Data yang telah dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan serta data pendukung yang terkait, akan dianalisis untuk mencapai kejelasan masalah yang dibahas dan hasilnya disajikan secara deskriptif.

Hasil Penelitian : Bahwa anak angkat pada dasarnya terhalang untuk mendapatkan pembagian harta warisan dari orang tua angkatnya, disebabkan karena tidak mempunyai hubungan nasab/keluarga dengan orang tua angkatnya. Namun, dalam memenuhi hak mewarisi anak angkat diakomodir melalui ketentuan Pasal 209 Kompilasi Hukum Islam yang membuka jalur wasiat wajibah melalui pengadilan, dalam memenuhi hak untuk memperoleh bagian warisan dari orang tua angkat atau sebaliknya. Faktor yang mempengaruhi kedudukan anak angkat dalam memperoleh pembagian warisan dari orang tua angkatnya melalui putusan hakim, tidak terlepas dari faktor hukum maupun faktor non hukum. Faktor hukum adalah semua instrument hukum yang berkaitan dengan aspek hukum berupa putusan atau penetapan pengadilan tentang pengangkatan anak yang mengakibatkan timbulnya hubungan hukum secara keperdataan antara orang tua angkat dengan anak angkat dan ketentuan pasal 209 Kompilasi Hukum Islam. Faktor non hukum berkaitan dengan bakti dan pengabdian yang dilakukan oleh anak angkat kepada orang tua angkatnya semasa hidupnya, sehingga antara orang tua angkat dan anak angkat terjalin hubungan dan kedekatan secara emosional yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam memberikan bagian warisan bagi anak angkat melalui jalur wasiat wajibah.

Kata Kunci : Wasiat Wajibah, Hak Mewarisi, Anak Angkat.

ABSTRACT

Tubagus, Laksana Dwi Cahya Resto Putra. ID: 271413148. Juridical Analysis of The Position of Adopted Child in *Wasiat Wajibah* Designation Process (A Study on the Verdict No. 851/Pdt.G/2017/Pa.Gtlo). Principal Supervisor: Dr. Nur Mohamad Kasim, SH., MH. Co-supervisor: Nuvazria Achir, SH., MH. Faculty of Law, Universitas Negeri Gorontalo, 2020.

The study aimed at identifying the position of an adopted child in the designation process of *wasiat wajibah*, or the designation of inheritance towards the heirs. (*Decision No 851/Pdt.G/2017/Pa.Gtlo*)

A descriptive qualitative analysis method was employed to analyze the primary and secondary data. The data were collected from previous publications and other relevant sources. The data analysis result was presented descriptively.

The results revealed that the adopted child is not eligible to receive the inheritance from one's adoptive parents due to the absence of a genetic relationship. However, the Article 209 of Islamic Law Compilation accommodates an adopted child to have the inheritance rights from the adoptive parents (or vice versa) through the *wasiat wajibah* mechanism within a court. There are legal and non-legal factors that influence the designation process of an adopted child to have the inheritance rights. The legal factors comprise all relevant law instruments, such as the Article 209 of the Islamic Law Compilation and the court's decision of the adoption of a child that activates the civil-legal relationship between the child and the parents. The non-legal factors are related to service and devotion conducted by the adopted child towards the adoptive parents that accommodates an emotional relationship between both parties. Such a notion is referred to as the basis of consideration in deciding the inheritance part for the adopted child through *wasiat wajibah* mechanism.

Keywords: *Wasiat Wajibah*, Inheritance rights, Adopted child

